

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas : *Boredom Proneness*
2. Variabel Tergantung : Perilaku *Phubbing*

#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi yang dikemukakan atas karakteristik atau sifat dari suatu hal yang dapat didefinisikan, diamati, atau diteliti. Definisi operasional ini akan menunjuk pada alat pengambil data yang sesuai dan akan digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.

##### 1. Perilaku *Phubbing*

Perilaku *Phubbing* merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh generasi Z yakni mengabaikan lawan bicara karena terlalu fokus terhadap gadget atau *smartphone* yang ada digenggaman sehingga lawan bicara akan merasa diacuhkan dan tidak dipedulikan. Skala perilaku *phubbing* dalam penelitian ini diidentifikasi berdasarkan dua dimensi yaitu gangguan komunikasi dan obsesi terhadap ponsel. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula perilaku *phubbing* yang dialami oleh generasi Z. Begitupun sebaliknya,

semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah perilaku *phubbing* yang dialami oleh Generasi Z.

## 2. *Boredom Proneness*

*Boredom proneness* merupakan sebuah kondisi dimana Generasi Z mengalami kebosanan yang disebabkan oleh keadaan lingkungan yang kurang menarik, kegiatan yang dilakukan terlalu monoton, serta ketidakpuasan karena situasi yang dianggap kurang memadai. Skala *Boredom proneness* dalam penelitian ini diidentifikasi berdasarkan dua dimensi yaitu eksternal *stimulation* dan internal *stimulation*. Semakin tinggi skor yang akan diperoleh, maka akan semakin tinggi pula *Boredom proneness* yang didapatkan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan generasi Z, maka semakin rendah pula *Boredom proneness* yang diterima oleh generasi Z.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah sampel dari populasi yang dianggap memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar. Peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi pada populasi yang diteliti. Besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari

populasi dalam suatu kegiatan penelitian sangat tergantung dari keadaan populasi itu sendiri, semakin homogen keadaan populasinya maka jumlah sampel semakin sedikit, begitu juga sebaliknya

Adapun jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 200 sampel populasi dengan menggunakan *purposive sampling*, untuk mengambil 200 sampel, maka peneliti menentukan melalui karakteristik sebagai berikut:

1. Laki-laki dan Perempuan berdomisili di Yogyakarta
2. Kelahiran tahun 1998-2010
3. Intensitas Penggunaan *Smartphone* 4-6 jam sehari-hari

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Perilaku *Phubbing* berdasarkan dimensi-dimensi menurut Karadag et. al. (2015) yakni gangguan komunikasi dan obsesi terhadap ponsel. Sedangkan skala *boredom proneness* berdasarkan dimensi-dimensi yang diungkap oleh Vodanovich, Wallace, dan Kass (2005) yaitu eksternal *simulation* dan internal *simulation*. Menurut Sugiyono (2018) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi

subjek penelitian. Sejalan dengan hal diatas, Arikunto (2021) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi merupakan pemberian seperangkat pernyataan tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban dalam rangka pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Menggunakan aitem tipe likert yakni pernyataan yang terdiri dari dua kategori yaitu pernyataan *favorable* (pernyataan yang sesuai indikator berperilaku) dan *unfavorable* (pernyataan yang bertentangan dengan indikator berperilaku) (Azwar, 2021). Terdapat lima pilihan jawaban dalam penelitian ini seperti:

**Tabel 3.1** Pemberian Skor pada skala

<b>Kriteria</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 1. Skala Perilaku *Phubbing*

Skala Perilaku *Phubbing* ini di konstruksi berdasarkan teori dari Karadag et. al (2015) yang terdiri dari dua dimensi, yaitu gangguan komunikasi dan obsesi terhadap ponsel

**Tabel 3.2** Blue print skala Perilaku *Phubbing*

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Gangguan Komunikasi	Mengabaikan orang lain dilingkungan sekitar	2	3	15
		Menghindari komunikasi secara langsung dengan orang lain	3	2	
		Memainkan smartphone ketika sedang berbicara dengan orang lain	3	2	
2	Obsesi terhadap ponsel	Merasa cemas ketika tidak membawa smartphone	3	2	15
		Membutuhkan smartphone saat beraktivitas	3	2	
		Kesulitan mengontrol smartphone	2	3	
Total			16	14	30

### 2. Skala *Boredom Proneness*

Skala *Boredom Proneness* dikonstruksi berdasarkan teori dari Vodanovich, Wallace, dan Kass (2005) terdiri dari dua dimensi yaitu eksternal *stimulation* dan internal *stimulation*.

**Tabel 3.3** Blueprint Skala *Boredom Proneness*

No	Dimensi	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	eksternal <i>stimulation</i>	6	6	12
2	internal <i>stimulation</i>	6	6	12
	Total	12	12	24

## E. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data hasil penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistika. Metode analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik *Regresi Linier Berganda*. Teknik ini diperlukan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 27.0 untuk pengolahan data, berikut tahapan untuk melakukan analisis data yaitu:

### 1. Uji Asumsi

Uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov*. Kaidah pada pengujian ini adalah jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 atau  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau  $\text{sig} < \alpha$

(0,05) maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Azwar, 2021).

**b) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Jika terbukti ada multikolinearitas, sebaiknya salah satu diantara variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2018)

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual (error) pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas, persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2018)

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji asumsi pada variabel *Perilaku Phubbing* (Y) dengan variabel *Boredom Proneness* (X). Menganalisa uji hipotesis berdasarkan tiap variabel dengan menggunakan analisis parametrik yaitu analisis *Regresi Linier Berganda*. Menurut Santoso (2018) *regresi linier berganda* adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Uji ini dilakukan karena kedua variabel menggunakan dimensi.

## F. Kredibilitas

Kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan untuk menguji tiap item pernyataan pada skala yang digunakan layak atau tidak untuk pengumpulan data.

### 1. Validitas alat ukur

Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan diukur dengan tepat. Validitas ini berkaitan dengan ketepatan alat ukur (Azwar, 2020). Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan uji validitas isi yaitu Aiken's V untuk melihat sejauh mana item tersebut dapat mewakili konstruk. Panel ahli diminta untuk memberikan penilaian dari 1 (sangat tidak mewakili

konstruk) hingga 5 (sangat mewakili konstruk), (Azwar, 2021).

Secara statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\text{Jumlah } s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = r - lo

Lo = angka rating terendah

C = angka rating tertinggi

R = Angka rating yang diberikan ahli

## 2. Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *reliability*, yang berasal dari kata *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Suatu pengukuran dikatakan *reliable* (dapat dipercaya) ketika dapat memberikan hasil yang tetap atau ajek (*consistent*) saat digunakan berulang kali (Azwar, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas alat ukur. Skor reliabilitas bergerak dari 0,00 hingga 1,00, semakin mendekati skor 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas pada alat ukur tersebut. Nilai reliabilitas dikatakan baik minimal berada pada kisaran 0,8 hingga 1,00

## G. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional merupakan desain penelitian kuantitatif yang berfungsi untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara variabelnya, serta untuk menghubungkan variabel-variabelnya kedalam pola yang dapat diprediksi bagi sekelompok individu, (Azwar, 2021). Berikut ini tahapan penelitian yang akan dilakukan:

### 1. Tahap Penelitian Awal

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang kemudian dikaji keputusannya. Menentukan subjek sesuai dengan kriteria penelitian kemudian menentukan dan mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Peneliti juga melakukan asesmen awal untuk mendapatkan data Perilaku *Phubbing* dan *Boredom Proneness* melalui wawancara dan observasi.

### 2. Tahap Pengambilan data

Peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian pada Generasi Z di Yogyakarta untuk melihat validitas dan reliabilitas pada skala yang digunakan. Peneliti melakukan pengumpulan data secara *online* menggunakan *Google Form* untuk memudahkan responden penelitian. Pada tahap ini responden akan mengisi *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti dan selanjutnya akan memberikan skor pada setiap pernyataan yang telah disediakan peneliti.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Peneliti melakukan pengolahan data secara statistic dengan bantuan SPSS 27.0 selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut baik dari asumsi klasik maupun hipotesis lalu setelahnya penyusunan pembahasan sesuai hasil data yang diperoleh dalam bentuk deskriptif

### **4. Tahap Evaluasi**

Peneliti melakukan Analisa hasil dan penyusunan pembahasan kemudian menyimpulkan dan memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan. Didapatkan kelebihan dan kekurangan penelitian yang tentunya masih perlu diperbaiki.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL  
YOGYAKARTA  
ACHMAD YANI